

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang ada dalam kuesioner berupa nilai atau skor. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden berupa jawaban terhadap kuesioner dengan mengambil sumber data siswa yang diperoleh dari MTs N Pakem.

B. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian adalah orang yang menjadi sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Yang menjadi subjek penelitian siswa kelas VII dan VIII MTs Negeri Pakem

C. Tempat Penelitian

Tempat penelitian menunjukkan tentang lokasi penelitian itu dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Pakem. Penelitian ini di fokuskan pada siswa kelas VII DAN VIII.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas VII dan VIII di MTs Negeri Pakem yang datanya dibawah ini :

Tabel 3.1 Jumlah populasi siswa kelas VII A dan VIII A 47MTs N Pakem

Kelas		Jumlah siswa	30 %	Hasil
VII A	A	32	10	40
	B	32	10	
	C	32	10	
	D	32	10	
	E	31	10	
VIII A	A	32	10	47
	B	30	9	
	C	30	9	
	D	32	10	
	E	31	9	
Jumlah		314	87	87

Penelitian ini menggunakan populasi semua siswa kelas VII A–VIII A MTs N Pakem sebanyak 87 siswa yang terdiri dari kelas VII A,B,C,D,E sebanyak siswa 40 , kelas VIII A,B,C,D,E sebanyak 47siswa, dikurangi untuk tryout sebanyak 20 siswa yang terdiri dari kelas VII A sebanyak 10 siswa dan VIII A sebanyak 10 siswa. Dalam penelitian ini peneliti tidak mengikut sertakan kelas IX yang terdiri dari kelas IX A,B,C,D,E,F sebanyak 152 siswa, disebabkan siswa kelas IX sedang Fokus untuk menghadapi Ujian Nasioanal.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik random sampling yaitu pengambilan stratiefied propotional rsndom sampling. Teknik ini digunakan dalam pengambilan sampel jika populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. (Suharsimi Arikunto. 2002:108).Dalam artian pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak

dan berstrata secara proporsional dilakukan sampling ini apabila anggota populasinya heterogen (tidak sejenis). Stratified propotional random sampling ini dilakukan dengan cara membuat lapisan-lapisan (strata). Kemudian dari setiap lapisan diambil sejumlah subjek acak. Jumlah dari setiap lapisan (strata) adalah sampel penelitian .apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10- 15% atau 20-25% atau lebih. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sampel acak atau sampel strata.

E. Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yaitu dengan angket (kuesioner).Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden dalam arti laporan tentang dirinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui. (Arikunto, 1994: 124). Angket akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur yang diajukan kepada siswa dan orang tua siswa sebagai responden. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan bagi responden.Dalam hal ini angket digunakan penganalisis untuk mengumpulkan data mengenai sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik dari orang-orang serta pendapat dari responden yang dipilih.

F. Definisi Operasional Variabel

Pengukuran variable dilakukan berdasarkan tingkat relevan dan efektifitas, dengan menggunakan skala. Suatu standar dikatakan relevan apabila informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Suatu standard dikatakan relevan apabila informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Suatu standard dikatakan efektif apabila manfaat yang dihasilkan dari informasi yang dihasilkan lebih besar atau seimbang dengan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan informasi tersebut.

1. Variabel Terikat /dependent (Y)

Variabel dependen (Y), yaitu variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variable independen. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu perilaku prososial siswa (Y) yang diukur dengan pernyataan.

2. Variabel bebas/independent

Variabel independen(X1), yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel lain.

a) Kecerdasan spiritual (X_1),

Kecerdasan spiritual merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif, dan merupakan jenis pemikiran yang memungkinkan seseorang untuk menata ulang dan mentransformasikan dua jenis pemikiran yang dihasilkan oleh IQ ataupun oleh EQ. Secara singkat SQ mampu

mengintegrasikan dua kemampuan lain (EQ Dan EQ), Bahkan Sebagaimana Diungkap Zohar Dan Marshal(2000),

Kecerdasan Spiritual menurut islam Hifdz ad-DIN (memelihara agama) memiliki tiga tingkatan sebagai berikut:

- a) Dhoruriyat yaitu kebutuhan yang esensial bagi kehidupan manusia. Contoh : Menjalankan sholat 5 waktu.
- b) Hajjiyat yaitu kebutuhan yang dapat menghindarkan manusia dari kesulitan dalam hidupnya. Contoh: Sholat Jama' Qoshor
- c) Tahsiniyat yaitu kebutuhan yang menunjang peningkatan martabat dalam masyarakat dan di hadapan Tuhannya,sesuai dengan kepatuhan. Contoh: Menutup Aurat.

b) Kecerdasan Emosional (X₂)

Kecerdasan emosional merupakan daya dorong yang memotivasi kita untuk mencari manfaat dan potensi, dan mengaktifkan aspirasi nilai-nilai kita yang paling dalam “ inner beauty”, mengubahnya dari apa yang dipikirkan menjadi apa yang kita jalani.

Kecerdasan emosional menurut islam yaitu *Hifdz an- Nafz* (memelihara jiwa). Untuk tujuan ini , islam melarang pembunuhan dan pelaku pembunuhan diancam dengan hukuman qishos (pembalasan yang seimbang), sehingga dengan demikian diharapkan agar orang sebelum melakukan pembunuhan, berpikir panjang karena apabila yang dibunuh itu mati maka si pembunuh juga akan mati atau jika orang yang dibunuh itu tidak mati tetapi hanya cidera maka si pelakunya juga cidera.

G. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah. Variasi jenis instrument penelitian adalah angket, ceklis, atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan. (Arikunto, 2006). Penelitian ini menggunakan angket dalam bentuk skala sikap dari likert, berupa pertanyaan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif.

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrument

Variabel	Sub variable	Indikator	Deskripsi	Item	
				+	-
Kecerdasan spiritual (X ₁)	1. Kemampuan bersikap Fleksibel	Kemampuan Bergaul	a. Mengenalkan anak kepada teman sebaya. b. Mengajak anak untuk bermain diluar rumah atau mengenalkan pada lingkungan c. Bersikap ramah		
	2. Memiliki tingkat	Kesadaran adanya tuhan	a. Mengenalkan anak kepada Allah sejak		

	kesadaran yang tinggi		dini. b. Mengajarkan anak untuk bersabar. c. Mengajarkan anak untuk bersyukur d. Membiasakan anak untuk selalu berdoa. e. Mengajarkan anak untuk berpuasa. f. Mengajarkan anak sholat .		
Kecerdasan Emosional (X ₂)	1. Mengenali emosi diri	1. Memilih Sekolah	a. Memberikan pilihan kepada anak untuk memilih sekolah.		
	2. Memotivasi diri sendiri	1. Sedang Marah	a. Mengajarkan kepada anak sikap sopan santun. b. Mengajarkan anak untuk saling memaafkan. c. Melatih anak untuk bersabar		
	3. Mengelola Emosi	1. Belajar	a. Belajar mengendalikan amarah. b. mengingatkan belajar		

Perilaku Prososial	Jujur		<ul style="list-style-type: none"> a. Jujur kepada diri sendiri. b. Jujur kepada Teman. c. Jujur kepada orang tua d. Jujur kepada Guru 		
	Berinteraksi	Interaksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Interaksi kepada guru. b. Interaksi kepada Teman c. Interaksi kepada Orang Tua . 		

A. Skala Pengukuran

Dalam pengukuran penelitian ini menggunakan Skala likert, yaitu menyusun pertanyaan-pertanyaan untuk masing-masing item diberi range sebuah skor nilai pada setiap soal. Skala likert pada umumnya digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, sebuah persepsi seseorang ataupun kelompok tentang fenomena sosial. Dengan Skala likert, maka variabel tersebut harus dijabarkan terlebih dahulu menjadi sebuah indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik untuk menjadi tolak ukur dalam menyusun sebuah instrument penelitian seperti pertanyaan ataupun pernyataan, Djaali (2008:28). Dalam skala likert ada empat tingkatan untuk menunjuk sebuah jawaban seperti:

Tabel 3.3

Instrument Skala Penilaian

No	SKALA	SKOR
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Terkait dalam penilaian Skala Likert ini peneliti mengkonversi skor nilai pada item angket negative, karena pada angket penelitian ini memakai angket *favoriabile* (positif) dan (negative). Konversi skor nilai sebagai berikut:

Tabel 3.4

Konversi Skor

Arah Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)
Item Positif	4	3	2	1

(+)				
Item Negatif	1	2	3	4
(-)				

B. Uji Analisis

Sebelum instrument penilaian, uji analisis ini dapat digunakan, maka setelah melakukan sebuah uji alat ukur seperti di atas, kemudian melakukan uji validitas dan realibilitas sebagai uji coba instrument, seperti di antaranya:

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak valid dan tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali,2011: 41). Uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indicator dengan total skor konstruk. Analisis akan dilaksanakan dengan menggunakan bantuan *SPSS*. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. Ketentuan validitas data dapat menggunakan korelasi pearson. Hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} pada tingkat

signifikansi 0,05. Perhitungan korelasi dilakukan dengan menggunakan *Product Moment* dari *Pearson* dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk .suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali,2011). Uji realibilitas akan dilaksanakan dengan menggunakan bantuan SPSS. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha*(α). Menurut Nunnaly (1967) dalam Ghozali (2011:45), suatu konstruk atau variable dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>0,70$. Kemudian dalam menentukan kriteria dari bahwa kuesioner tersebut telah reliable atau reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika r_{alpha} positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pernyataan reliable.
- b) Jika r_{alpha} negative atau $<$ dari r_{tabel} maka pernyataan tidak reliable.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang penting,karena dengan analisis tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian (Moh Nazir : 1999). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic yaitu suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan,menyusun,

mengkaji dan menganalisa data penelitian. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan konsep diri terhadap motivasi belajar adalah teknik korelasi product moment.

Analisis ini mensyaratkan data yang akan dianalisis harus diuji normalitas sebaran dan uji linearitas hubungan validitas dan realibilitas. Analisis data adalah proses penyederhanaan data bentuk yang lebih mudah dibaca dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil lapangan. Dan juga bagian yang sangat penting karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada umumnya digunakan untuk memastikan bahwa data dari penelitian ini terdistribusi dengan benar dan baik. Menurut Ghozali (2011), bahwa pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 16,0 for windows dengan menganalisis grafik probability plots, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka distribusi adalah normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal.

2. Uji Linieritas

Menurut Prayitno (2010:73), bahwa uji linieritas bertujuan untuk mengetahui sebuah hubungan ada linier atau tidaknya variabel secara signifikan. Uji linieritas digunakan untuk persyaratan dalam melakukan analisis korelasi atau regresi linier sebuah penelitian. Pengujian linieritas yang peneliti gunakan yaitu *Test for*

linierity pada taraf signifikan 0,05. Variable penelitian dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi (Linieritas) kurang dari 0,05.

Menurut Winarsunu (2006:181), bahwa uji linieritas adalah suatu prosedur yang tujuannya untuk mengetahui linier atau tidaknya suatu distribusi data dari penelitian yang diolah. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik analisis yang akan digunakan. apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data linier, maka dapat dibuat penelitian dengan memilih teknik analisis model linier, namun apabila distribusi tidak linier, maka penelitian diselesaikan dengan menggunakan teknik non-linier. Adapun kriteria dari uji linieritas yaitu seperti $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut adalah linier, dan sebaliknya jika diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka data tersebut tidak linier. Perhitungan dilakukan menggunakan program perhitungan SPSS versi 16.0.

1. Analisis Regresi

Analisis regresi, pengaruh dari variabel-variabel independen dapat diketahui dengan menggunakan analisis regresi yaitu persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + e$$

Keterangan Notasi:

- Y = Sikap dan Perilaku
- X₁ = Pendidikan Agama Islam di Sekolah
- X₂ = Pendidikan Agama Islam di Rumah
- α = Konstanta
- β = Koefisien
- e = Error

2. Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan dengan menggunakan Ftest (Anova). Ftest bertujuan untuk menguji apakah ada perbedaan rata-rata pada lebih dari dua kelompok data dan mengetahui variable mana saja yang berbeda dengan lainnya. Berikut kriteria yang digunakan dalam penilaian Santoso (2014:297):

